

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dihitung, maka ditarik kesimpulan Uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,966 > 1,6669$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) hal ini berarti adalah pengaruh model *blendid learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V yang menggunakan *classroom*. Rata rata hasil belajar siswa aspek kognitif pada siswa kelas eksperimen pada 82,10 dan kelas kontrol 75,40. Dilihat dari tes akhir rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, hal ini berarti bahwa adanya pengaruh pengaruh model *blendid learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V yang menggunakan *classroom* di SDN 05 Sawahan Kota Padang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran bagi peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan kepada para guru agar bisa lebih kreatif lagi dalam proses belajar mengajar agar suasana belajar mengajar tidak monoton
2. Bagi sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih menekankan lagi kepada para guru dalam cara belajar mengajar agar bisa membangkitkan semangat anak supaya lebih aktif lagi
3. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian tentang penggunaan model *blendid learning* pada mata pelajaran yang lain

DAFTAR RUJUKAN

- Anggreni, N. L. P., Subagia, I. W., & Rapi, N. K. (2020). Pengembangan Validitas, Efektifitas Dan Kepraktisan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Terapan. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 328-337.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 2(1), 17-30.
- Gunawan, A., Naomi, A. S., & Suherman, S. (2017). Pengembangan Model Belajar Blended Learning Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 4(1).
- Halili, S. H. (2019). Technological Advancements In Education 4 . 0, 7(1), 63–69.
- Husamah, H. (2014). Pembelajaran bauran (Blended learning). *Research Report*.
- Husamah. (2014). Pembelajaran Bauran (Blended Learning). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>. pada September.

- Nasution, Nurliana, Nizwardi Jalinus, dan Syahril. 2019. Buku Model Blended Learning. Pekanbaru : Unilak Press.
- Prayitno, Wendhie. (2015). Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.[Online]. Diakses dari: http://lpmpjogja.org/wpcontent/uploads/2015/02/BlendedLearning_Wendhie.pdf.
- Rohman, A. (2021). *Panduan Praktis Pembelajaran Daring dengan Google Classroom dan Google Meet*. Elex Media Komputindo.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Jogjakarta : Ar-ruzz media
- Sutopo. (2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.Pembelajaran.